

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba, profitabilitas, struktur modal, dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2022. Pada hasil penelitian ini, dapat diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Variabel pertumbuhan laba mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan mampu memaksimalkan keuntungan setiap tahunnya meski di tengah ketidakstabilan yang dialami perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI. Selain itu, perusahaan juga dapat mengoptimalkan laba sehingga kinerja keuangan relatif baik. Tingkat pertumbuhan laba yang mengalami kenaikan secara konsisten dapat menjadikan kualitas laba juga meningkat. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan laba yang baik dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam merespon informasi kualitas laba.
2. Variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini disebabkan karena profitabilitas yang dimiliki perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI tidak dapat memberikan kontribusi dalam mengevaluasi kondisi pasar. Hal ini terlihat dari kurangnya respon pasar terhadap informasi laba yang telah disampaikan. Selain itu, tinggi rendahnya nilai profitabilitas yang diperoleh perusahaan juga tidak selalu mencerminkan perubahan dalam kualitas laba.
3. Variabel struktur modal mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI memiliki nilai struktur modal yang tinggi sehingga laba perusahaan yang digunakan untuk membayar hutang perusahaan sedikit dibandingkan dividen, maka hal itu dapat mengurangi kualitas laba yang dihasilkan perusahaan. Struktur modal yang lebih dominan oleh hutang dibandingkan ekuitas dapat berpotensi menurunkan kualitas laba. Proporsi utang yang lebih besar dapat mengurangi peran dan pengaruh investor terhadap perusahaan, sehingga investor tidak efektif dalam mempertahankan antara dana operasional dengan dana tersedia.

4. variabel konservatisme akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini disebabkan karena prinsip konservatisme akuntansi yang diterapkan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI dapat mendorong kehati-hatian perusahaan dalam membuat laporan keuangan menjadi lebih akurat sehingga dapat menaikkan kualitas laba yang dimiliki.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, bagian pembahasan serta kesimpulan diatas, peneliti menyusun saran yang diperuntukan bagi pihak yang nantinya akan mempunyai keterlibatan dalam penelitian selanjutnya agar lebih baik. Saran yang disusun peneliti pada penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Perusahaan, sebaiknya perusahaan bisa meningkatkan kualitas laba supaya dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan hendaknya juga harus harus mempertahankan laba perusahaan sehingga kinerja keuangan menjadi baik dimata investor.
2. Bagi investor, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menetapkan pilihan investasi yang tepat, sehingga bisa memperoleh keuntungan dan terhindar dari resiko.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas cakupan sampel dengan cara memperbanyak lingkup wilayah dan objek yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan empat variabel meliputi pertumbuhan laba, profitabilitas, struktur modal, dan konservatisme akuntansi, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya menambah variabel independen lain seperti umur perusahaan, *good corporate governance*, dan likuiditas serta menggunakan proksi lain dalam pengukuran variabel-variabelnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas waktu penelitian misalnya dengan rentang waktu 5 tahun agar hasil penelitian lebih komprehensif karena didukung dengan banyaknya data yang digunakan.